

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena pada penelitian ini dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori memperoleh kesimpulan. “Pengumpulan informasi atau data tentang fenomena yang diteliti, misalnya kondisi sesuatu atau kejadian, atau faktor-faktor penyebab terjadinya sesuatu.”⁶⁰

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁶¹

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri-ciri yang membedakanya dengan penelitian jenis lainnya. Ciri-ciri tersebut adalah: 1) Latar Alamiah. 2) Manusia sebagai alat (instrumen). 3) Metode Kualitatif. 4) Analisis data secara induktif. 5) Teori dari dasar (grounded theory). 6) Deskriptif. 7) Lebih mementingkan proses daripada hasil. 8) Adanya batasan yang ditentukan oleh fokus. 9) Adanya kriteria

⁶⁰ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Bandung: Yrama Widya, 2009), hal 14

⁶¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal 6

khusus untuk keabsahan data. 10) Desain yang bersifat sementara. 11) Hasil penelitian di rundingkan dan disepakati bersama.⁶²

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan suatu bentuk rancangan penelitian kualitatif yang menekankan pada pengungkapan secara rinci dan mendalam terhadap suatu obyek, peristiwa, atau kejadian tertentu guna memperoleh pengetahuan tentang obyek, peristiwa, atau kejadian tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan implementasi aritmatika sosial oleh pelaku usaha bisnis industri konveksi dan perdagangan seragam sekolah “Emas Edy” yang ada di Desa Winong Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Industri konveksi “Emas Edy” yang berada di desa Winong Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Industri konveksi “Emas Edy” ini, di pimpin oleh Bapak Edy.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian ini memiliki peran yang sangat penting. Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpulan data, sekaligus pembuat laporan hasil penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.

⁶² *Ibid* ...,hal 8-13

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat.⁶³ Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.

2. Sumber data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶⁴ Sumber data dalam penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan.⁶⁵ Sumber data dibedakan menjadi 2 yaitu, Sumber Data Primer dan Sumber data Sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah

a. Manusia, yang meliputi:

- 1) Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama).⁶⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pemilik industri konveksi dan perdagangan seragam sekolah “Emas Edy”.
- 2) Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.⁶⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu data pendukung dalam penelitian ini adalah pekerja atau

⁶³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia...* hal 319

⁶⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian . . .*, hal. 157

⁶⁵ <http://www.informasi-pendidikan.com/2013/08/penjelasan-mengenai-sumber-data.html?m=1> diakses pada 29 April 2015

⁶⁶ <https://teorionline.wordpress.com/service/metode-pengumpulan-data/> diakses pada 29 April 2015

⁶⁷ *Ibid*

konsumen dari industri konveksi dan perdagangan seragam sekolah “Emas Edy”.

b. Non Manusia, yang meliputi:

- 1) Sumber data primer yaitu proses implementasi atau penerapan aritmatika sosial dalam usaha industri konveksi dan perdagangan seragam sekolah “Emas Edy”.
- 2) Sumber data sekunder meliputi faktor-faktor yang mendukung dan menghalangi berjalannya proses industri konveksi dan perdagangan seragam sekolah “Emas Edy”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah pengamatan atau peninjauan.⁶⁸ Observasi dapat diartikan secara luas, yaitu mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek atau obyek penelitian secara seksama dan sistematis.

Dalam penelitian ini melalui observasi digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan aritmatika sosial dalam proses mekanisme kerja produksi dan perdagangan.

⁶⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia...* hal 1084

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁶⁹ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷⁰ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang pelaksanaan industri konveksi seragam sekolah, proses pengerjaan seragam sekolah hingga proses penjualan seragam sekolah. Sebelum dilakukannya penelitian, wawancara dilakukan dengan pemilik industri seragam sekolah “Emas Edy”.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan menurut Bognan dan Biklen adalah “catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”.⁷¹ Dalam penelitian ini, catatan lapangan diperoleh saat melakukan observasi di industri konveksi “Emas Edy” dari hasil peneliti ketika mengamati dan bertanya kepada pemilik industri.

⁶⁹ Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013) ,hal 130

⁷⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian . . .* ,hal. 187

⁷¹ *Ibid* ... hal. 209

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.⁷²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang: (a) hasil industri konveksi “Emas Edy”, (b) bahan dan alat yang digunakan dalam industri konveksi “Emas Edy”, (c) tahapan pelaksanaan industri konveksi “Emas Edy”

Instrumen dokumentasinya adalah sebagai berikut: (a) foto-foto hasil industri, (b) foto alat dan bahan yang digunakan untuk dalam industri, serta (c) foto-foto pelaksanaan industri baik dari pemotongan kain, pembagian setiap kain, hingga pemasaran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil catatan lapangan saat observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data

Tahap ini dilakukan untuk merangkum data, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mengumpulkan hasil observasi, dokumentasi dan catatan lapangan yang diperoleh dan digunakan sebagai bahan untuk wawancara.

⁷² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hal. 81

- b. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasan yang baik kemudian ditransformasikan ke dalam catatan dan dipadukan dengan hasil pengamatan peneliti selama penelitian.

2. Paparan data

Paparan data adalah penjabaran data sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas. Beberapa data dapat dibentuk narasi yang diikuti dengan matriks, grafik, dan diagram. Pembeberan data yang sistematis, interaktif, dan inventif akan memudahkan pemahaman terhadap apa yang telah terjadi sehingga memudahkan penarikan kesimpulan atau menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.⁷³

Tahap paparan data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Menyajikan data yang diperoleh saat observasi dengan hasil catatan lapangan.
- b. Menyajikan hasil wawancara yang dipadukan dengan hasil observasi dan catatan lapangan.

Dari hasil paparan data tersebut lalu dilakukan analisis. Kemudian disimpulkan, sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

3. Menarik kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, peneliti menyimpulkan hasil penelitian deskriptif dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mensintesis semua jawaban tersebut dalam satu kesimpulan yang merangkum

⁷³ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal 92

permasalahan penelitian secara keseluruhan.⁷⁴ Dengan cara membandingkan hasil observasi, catatan lapangan dan hasil wawancara, maka dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai implementasi aritmatika sosial dalam industri konveksi dan perdagangan seragam sekolah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar hasil penelitian benar-benar dapat dipertanggung jawabkan, maka diadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan tehnik yang ada. Menemukan keabsahan data ada 10 tehnik pemeriksaan yaitu: (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan pengamatan, (3) triangulasi, (4) pengecekan sejawat, (5) kecukupan referensial, (6) kajian kasus negatif, (7) pengecekan anggota, (8) uraian rinci, (9) audit kebergantungan, (10) audit kepastian.⁷⁵

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini digunakan derajat kepercayaan. Derajat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu ketekunan pengamatan, triangulasi dan pengecekan sejawat.

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan wawancara secara mendetail dan aktif sehingga dimaksudkan agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

⁷⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi praktis Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011) hal 42

⁷⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian . . .*, hal 327

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷⁶ Pada penelitian ini jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan hasil observasi dan wawancara.

3. Pengecekan Sejawat

Pengecekan sejawat dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.⁷⁷ Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti mendapat masukan-masukan, baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tahap penelitian penelitian secara umum terdiri dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁷⁸

1. Tahap Pralapangan

- a. Peneliti menyusun rencana penelitian
- b. Peneliti memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian ini adalah di Industri Konveksi Seragam Sekolah “Emas Edy” yang beralamatkan di Desa Winong Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

⁷⁶ *Ibid*, hal. 330

⁷⁷ *Ibid*, hal. 332

⁷⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian . . .*, hal. 127

- c. Peneliti mengurus perizinan. Peneliti melakukan perizinan dengan meminta izin penelitian kepada pemilik Industri Konveksi Seragam Sekolah “Emas Edy” di Desa Winong Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Peneliti menjajaki dan menilai lapangan.
- d. Peneliti memilih dan memanfaatkan informan
Informan yang dipilih yaitu pemilik Industri Konveksi Seragam Sekolah “Emas Edy” di Desa Winong Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dan beberapa karyawannya.
- e. Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian
Perlengkapan penelitian yang digunakan yaitu: (a) alat tulis, (b) buku, (c) *camera* foto, (d) *tape recorder*

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Peneliti memahami latar penelitian dan persiapan diri
Untuk memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, peneliti terlebih dahulu membatasi latar dan menentukan jumlah waktu dalam melakukan penelitian. Peneliti mempersiapkan penampilan, baik cara berpakaian maupun bertingkah laku.
- b. Peneliti memasuki lapangan
Pada tahap memasuki lapangan, peneliti membangun hubungan akrab dengan subjek dan berperan serta dalam kegiatan industri konveksi di industri konveksi seragam sekolah “Emas Edy”

- c. Peneliti berperan-serta sambil mengumpulkan data

Peneliti berperan serta dalam kegiatan industri konveksi di industri konveksi seragam sekolah “Emas Edy”, dan mencatat semua data yang didapat pada saat pengamatan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis ini, dimulai dengan mereduksi data yang diperoleh, berupa hasil wawancara dengan pemilik industri dan karyawan, serta hasil observasi. Setelah mereduksi data lalu memaparkan data tersebut secara deskriptif dan menarik kesimpulan berdasarkan data tersebut.